



KODE ANTIDOPING DUNIA
STANDAR INTERNASIONAL
DAFTAR
TERLARANG
2024

Daftar ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

DAFTAR ISI

Harap diperhatikan bahwa daftar contoh kondisi-kondisi medis di bawah ini tidak inklusif.

ZAT & METODE YANG DILARANG SETIAP SAAT

S0 Zat yang tidak disetujui.....6

S1 Zat anabolik.7

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat yang digunakan untuk pengobatan, misalnya hipogonadisme pria.

S2 Hormon peptida, faktor pertumbuhan, zat terkait, dan mimetik.....10

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya anemia, hipogonadisme pria, kekurangan hormon pertumbuhan.

S3 Agonis Beta-213

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan misalnya asma dan gangguan pernapasan lainnya.

S4 Modulator hormon dan metabolisme14

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan digunakan untuk pengobatan, misalnya kanker payudara, diabetes, infertilitas (wanita), sindrom ovarium polikistik.

S5 Zat Diuretik dan zat penopeng.....16

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan digunakan untuk pengobatan misalnya gagal jantung, hipertensi.

M1 - M2 - M3 Metode yang Dilarang.....18

ZAT & METODE YANG DILARANG DALAM KOMPETISI

S6 Stimulan.20

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya anafilaksis, gangguan hiperaktivitas defisit perhatian (ADHD), gejala flu dan influenza.

S7 Narkotika.23

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya rasa sakit, termasuk dari cedera muskuloskeletal.

S8 Kanabinoid.24

S9 Glukokortikoid.25

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya alergi, anafilaksis, asma, penyakit radang usus.

ZAT YANG DILARANG DALAM OLAHRAGA TERTENTU

P1 Beta-blockers.26

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tanpa batasan, dalam obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan misalnya gagal jantung, hipertensi.

INDEKS.27

DAFTAR TERLARANG 2024

KODE ANTI-DOPING DUNIA

BERLAKU MULAI 1 JANUARI 2024

Pendahuluan

Daftar Terlarang merupakan *Standar Internasional* wajib sebagai bagian dari Program Anti-Doping Dunia.

Daftar ini diperbarui setiap tahun setelah proses konsultasi ekstensif yang difasilitasi oleh WADA. Tanggal efektif *Daftar* ini adalah 01 Januari 2024.

Teks resmi dari *Daftar Terlarang* akan disimpan oleh WADA dan akan diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Jika terjadi pertentangan antara versi bahasa Inggris dan Prancis, maka versi bahasa Inggris yang akan berlaku.

Berikut beberapa istilah yang digunakan dalam *Daftar Zat dan Metode Terlarang* ini.

Dilarang Dalam Kompetisi

Terlepas dari periode berbeda yang telah disetujui oleh WADA untuk olahraga tertentu, periode *Dalam Kompetisi* pada dasarnya adalah periode yang dimulai tepat sebelum tengah malam (pukul 23:59) pada hari sebelum *Kompetisi* yang mana *Atlet* dijadwalkan untuk berpartisipasi hingga akhir *Kompetisi* dan proses pengambilan *Sampel*.

Dilarang Setiap Saat

Ini berarti bahwa zat atau metode tersebut dilarang baik *Di dalam* maupun *Di luar Kompetisi* sebagaimana didefinisikan dalam Kode.

Spesifik dan NonSpesifik

Sesuai dengan Pasal 4.2.2 *Kode Anti-Doping Dunia*, "untuk tujuan penerapan Pasal 10, semua *Zat Terlarang* merupakan *Zat Spesifik*, kecuali yang diidentifikasi dalam *Daftar Terlarang*. Tidak ada *Metode Terlarang* yang termasuk *Metode Spesifik*, kecuali jika secara khusus diidentifikasi sebagai *Metode Spesifik* dalam *Daftar Terlarang*". Sesuai dengan komentar pada artikel tersebut, "*Zat dan Metode Spesifik* yang diidentifikasi dalam Pasal 4.2.2 tidak boleh dianggap kurang penting atau kurang berbahaya daripada zat atau metode doping lainnya dengan cara apa pun. Sebaliknya, zat dan metode tersebut merupakan zat dan metode yang kemungkinan besar telah dikonsumsi atau digunakan oleh seorang *Athlet* untuk tujuan selain dari peningkatan kinerja olahraga."

Zat yang Disalahgunakan

Berdasarkan Pasal 4.2.3 *Kode Etik*, *Zat yang Disalahgunakan* adalah zat yang dinyatakan demikian karena sering disalahgunakan oleh masyarakat di luar konteks olahraga. Berikut ini adalah zat-zat yang ditetapkan sebagai *Zat yang Disalahgunakan*: kokain, diamorfin (heroin), methylenedioxymethamphetamine (MDMA/"ekstasi"), tetrahydrocannabinol (THC).

Diterbitkan oleh:

Badan Anti-Doping Dunia

Menara Bursa Efek

800 Place Victoria (Suite 1700)

PO Box 120

Montreal, Quebec

Kanada H4Z 1B7

Situs Web: www.wada-ama.org

Telepon: +1 514 904 9232

Fax: +1 514 904 8650

E-mail: code@wada-ama.org

S0 ZAT YANG TIDAK DISETUJUI

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang dalam kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Setiap zat farmakologis yang tidak disebutkan dalam bagian berikutnya dalam *Daftar* dan tanpa persetujuan saat ini dari badan pengawas kesehatan pemerintah kesehatan pemerintah untuk penggunaan terapeutik pada manusia (misalnya obat yang sedang dalam pengembangan pra-klinis atau klinis atau dihentikan, obat perancang, zat yang disetujui hanya untuk penggunaan hewan) adalah dilarang setiap saat.

Kelas ini mencakup banyak zat yang berbeda termasuk namun tidak terbatas pada BPC-157, 2,4- Dinitrophenol (DNP) dan Aktivator Troponin (misalnya Reldesemtiv dan Tirasemtiv).

S1 AGEN ANABOLIK

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang dalam kelas ini adalah *Zat NonSpesifik*.

Agen anabolik dilarang.

S1.1. STEROID ANDROGENIK ANABOLIK (AAS)

Ketika diberikan secara eksogen, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- 1-Androstenediol (5 α -androst-1-ene-3 β , 17 β -diol)
- 1-Androstenedione (5 α -androst-1-ene-3, 17-dione)
- 1-Androsterone (3 α -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one)
- 1-Epiandrosterone (3 β -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one)
- 1-Testosterone (17 β -hydroxy-5 α -androst-1-en-3-one)
- 4-Androstenediol (androst-4-ene-3 β , 17 β -diol)
- 4-Hydroxytestosterone (4, 17 β -dihydroxyandrost-4-en-3-one)
- 5-Androstenedione (androst-5-ene-3, 17-dione)
- 7 α -Hydroxy-DHEA
- 7 β -Hydroxy-DHEA
- 7-Keto-DHEA
- 11 β -Methyl-19-nortestosterone
- 17 α -Methylepithiostanol (epistane)
- 19-Norandrostenediol (estr-4-ene-3, 17-diol)
- Androstenedione (androst-4-ene-3, 17-dione)
- Bolasterone
- Boldenone
- Boldione (androsta-1, 4-diene-3, 17-dione)
- Calusterone
- Clostebol
- Danazol ([1, 2]oxazolo[4', 5': 2, 3]pregna-4-en-20-yn-17 α -ol)
- Dehydrochlormethyltestosterone (4-chloro-17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1, 4-dien-3-one)
- Desoxymethyltestosterone (17 α -methyl-5 α -androst-2-en-17 β -ol and 17 α -methyl-5 α -androst-3-en-17 β -ol)
- Dimethandrolone (7 α , 11 β -Dimethyl-19-nortestosterone)
- Drostanolone
- Epiandrosterone (3 β -hydroxy-5 α -androst-17-one)
- Epi-dihydrotestosterone (17 β -hydroxy-5 β -androst-3-one)
- Epi-testosterone
- Ethylestrenol (19-norpregna-4-en-17 α -ol)

S1 AGEN ANABOLIK (lanjutan)

S1.1. STEROID ANDROGENIK ANABOLIK (AAS) (lanjutan)

- 19-Norandrostenedione (estr-4-ene-3,17-dione)
- Androst-4-ene-3,11,17-trione (11-ketoandrostenedione, adrenosterone)
- Androstanolone (5 α -dihydrotestosterone, 17 β -hydroxy-5 α -androstan-3-one)
- Androstenediol (androst-5-ene-3 β ,17 β -diol)
- Gestrinone
- Mestanolone
- Mesterolone
- Metandienone (17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one)
- Metenolone
- Methandriol
- Methasterone (17 β -hydroxy-2 α ,17 α -dimethyl-5 α -androstan-3-one)
- Methyl-1-testosterone (17 β -hydroxy-17 α -methyl-5 α -androst-1-en-3-one)
- Methylclostebol
- Methyldienolone (17 β -hydroxy-17 α -methylestra-4,9-dien-3-one)
- Methylnortestosterone (17 β -hydroxy-17 α -methylestr-4-en-3-one)
- Methyltestosterone
- Metribolone (methyltrienolone, 17 β -hydroxy-17 α -methylestra-4,9,11-trien-3-one)
- Mibolerone
- Nandrolone (19-nortestosterone)
- Norboletone
- Fluoxymesterone
- Formebolone
- Furazabol (17 α -methyl [1,2,5]oxadiazolo[3',4':2,3]-5 α -androstan-17 β -ol)
- Norclostebol (4-chloro-17 β -ol-estr-4-en-3-one)
- Norethandrolone
- Oxabolone
- Oxandrolone
- Oxymesterone
- Oxymetholone
- Prasterone (dehydroepiandrosterone, DHEA, 3 β -hydroxyandrost-5-en-17-one)
- Prostanazol (17 β -[(tetrahydropyran-2-yl)oxy]-1'H-pyrazolo[3,4:2,3]-5 α -androstan-3-one)
- Quinbolone
- Stanozolol
- Stenbolone
- Testosterone
- Tetrahydrogestrinone (17-hydroxy-18 α -homo-19-nor-17 α -pregna-4,9,11-trien-3-one)
- Tibolone
- Trenbolone (17 β -hydroxyestr-4,9,11-trien-3-one)
- Trestolone (7 α -Methyl-19-nortestosterone, MENT)

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia serupa atau efek biologis serupa.

S1.2. ZAT ANABOLIK LAINNYA

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Clenbuterol, osilodrostat, ractopamine, modulator reseptor androgen selektif (SARMs) [misalnya andarine, enobosarm (ostarine), LGD-4033 (ligandrol), RAD140, S-23, dan YK-11], zeranol, dan zilpaterol.

S2 HORMON PEPTIDA, FAKTOR PERTUMBUHAN, ZAT TERKAIT, DAN MIMETIK

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Nonspesifik*.

Zat-zat berikut ini, dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia serupa atau efek biologis serupa, dilarang.

S2.1. ERITROPOIETIN (EPO) DAN AGEN YANG MEMPENGARUHI ERITROPOIESIS

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

S2.1.1 Erythropoietin receptor agonists, misalnya darbepoetins (dEPO); erythropoietins (EPO); EPO-based constructs [misalnya EPO-Fc, methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA)]; EPO-mimetic agents dan konstruksinya (misalnya CNTO-530, peginesatide).

S2.1.2 Agen pengaktif Hypoxia-inducible factor (HIF), misalnya cobalt; daprodustat (GSK1278863); IOX2; molidustat (BAY 85-3934); roxadustat (FG-4592); vadadustat (AKB-6548); xenon

S2.1.3 GATA inhibitors, misalnya K-11706

S2.1.4 Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, misalnya luspatercept; sotatercept.

S2.1.5 Innate repair receptor agonists, misalnya asialo EPO; carbamylated EPO (CEPO).

S2 HORMON PEPTIDA, FAKTOR PERTUMBUHAN, ZAT TERKAIT, DAN MIMETIK (lanjutan)

S2.2. HORMON PEPTIDA DAN FAKTOR PELEPASANNYA

S2.2.1 Peptida penstimulasi testosteron pada pria termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- hormon chorionic gonadotrophin (CG)
- hormon luteinizing (LH),
- hormon gonadotrophin-releasing (GnRH, gonadorelin) beserta analog agonisnya (misalnya buserelin, deslorelin, goserelin, histrelin, leuprorelin, nafarelin, dan triptorelin),
- kisspeptin dan analog agonisnya.

S2.2.2 Corticotrophins dan faktor pelepasnya, misalnya corticorelin dan tetracosactide

S2.2.3 Growth hormone (GH), analog dan fragmennya termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- analog growth hormone, misalnya lonapegsomatropin, somapacitan, dan somatogon
- fragmen growth hormone, misalnya AOD-9604 dan hGH 176-191

S2.2.4 Faktor pelepas growth hormone, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- growth hormone-releasing hormone (GHRH) dan analognya (misalnya CJC-1293, CJC-1295, sermorelin dan tesamorelin)
- growth hormone secretagogues (GHS) dan mimetiknya [misalnya anamorelin, capromorelin, ibutamoren (MK-677), ipamorelin, lenomorelin (ghrelin), macimorelin dan tabimorelin]
- GH-releasing peptides (GHRPs) [misalnya alexamorelin, examorelin (Hexarelin), GHRP-1, GHRP-2 (pralmorelin), GHRP-3, GHRP-4, GHRP-5, dan GHRP-6]

S2.3. FAKTOR PERTUMBUHAN DAN MODULATOR FAKTOR PERTUMBUHAN

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Faktor pertumbuhan fibroblas (FGFs)
- Faktor pertumbuhan hepatosit (HGF)
- Faktor pertumbuhan mirip Insulin 1 (IGF-1, mecaseptin) dan analognya
- Faktor pertumbuhan mekanik (MGFs)
- Faktor pertumbuhan dari trombosit (PDGF)
- Thymosin- β 4 dan turunannya, misalnya TB-500
- Faktor pertumbuhan endotel pembuluh darah (VEGF)

dan faktor pertumbuhan atau modulator faktor pertumbuhan lainnya yang mempengaruhi otot, sintesis/degradasi protein tendon atau ligamen, vaskularisasi, pemanfaatan energi, kapasitas regeneratif atau peralihan jenis serat.

S3 AGONIS BETA-2

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Spesifik*

Semua agonis beta-2 selektif dan non-selektif dilarang, termasuk semua isomer optik.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Arformoterol
- Fenoterol
- Formoterol
- Higenamine
- Indacaterol
- Levosalbutamol
- Olodaterol
- Procaterol
- Reproterol
- Salbutamol
- Salmeterol
- Terbutaline
- Tretoquinol
(trimetoquinol)
- Tulobuterol
- Vilanterol

PENGECUALIAN

- Inhaled salbutamol: maksimum 1600 mikrogram selama 24 jam dalam dosis terbagi tidak boleh melebihi 600 mikrogram selama 8 jam dihitung mulai dari dosis berapa pun;
- Inhaled formoterol: dosis maksimum yang diberikan adalah 54 mikrogram selama 24 jam;
- Inhaled salmeterol: maksimum 200 mikrogram selama 24 jam;
- Inhaled vilanterol: maksimum 25 mikrogram selama 24 jam.

CATATAN

Keberadaan salbutamol dalam urin lebih dari 1000 ng/mL atau formoterol lebih dari 40 ng/mL tidak sesuai dengan penggunaan terapeutik zat tersebut dan akan dianggap sebagai Temuan Analitik yang Merugikan (*Adverse Analytical Finding/AAF*), kecuali jika Atlet dapat membuktikan melalui studi farmakokinetik terkontrol bahwa hasil yang tidak normal tersebut merupakan akibat dari dosis terapeutik (melalui inhalasi) hingga dosis maksimum yang ditunjukkan di atas.

S4 MODULATOR HORMON DAN METABOLISME

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Zat-zat yang dilarang dalam kategori S4.1 dan S4.2 adalah *Zat Spesifik*.

Zat-zat yang dilarang dalam kategori S4.3 dan S4.4 adalah *Zat Nonspesifik*.

Hormon dan modulator metabolik berikut ini dilarang.

S4.1 PENGHAMBAT AROMATASE

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 2-Androstenol (5 α -androst-2-en-17-ol)
- 2-Androstenone (5 α -androst-2-en-17-one)
- 3-Androstenol (5 α -androst-3-en-17-ol)
- 3-Androstenone (5 α -androst-3-en-17-one)
- 4-Androstene-3,6,17 trione (6-oxo)
- Aminoglutethimide
- Anastrozol
- Androsta-1,4,6-triene-3,17-dione (androstatrienedione)
- Androsta-3,5-diene-7,17-dione (arimistane)
- Exemestane
- Formestane
- Letrozole
- Testolactone

S4.2 ZAT ANTI-ESTROGENIC [ANTI-ESTROGEN DAN SELECTIVE ESTROGEN RECEPTOR MODULATORS (SERMS)]

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bazedoxifene
- Clomifene
- Cyclofenil
- Fulvestrant
- Ospemifene
- Raloxifene
- Tamoxifen
- Toremifene

S4 MODULATOR HORMON DAN METABOLISME (lanjutan)

S4.3. AGEN YANG MENCEGAH AKTIVASI RESEPTOR AKTIVIN IIB

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Antibodi penetral aktivin A
- Kompetitor reseptor aktivin IIB seperti:
 - Decoy activin receptors (misalnya ACE-031)
- Antibodi reseptor anti aktivin IIB (misalnya bimagrumab)
- Myostatin inhibitors seperti:
 - Agen yang mengurangi atau melemahkan ekspresi myostatin
 - Myostatin – pengikat protein (misalnya follistatin, myostatin propeptide)
 - Myostatin atau precursor penetral antibodies (misalnya apitegromab, domagrozumab, landogrozumab, stamulumab)

S4.4. MODULATOR METABOLIK

S4.4.1 Aktivator protein kinase yang diaktifkan AMP (AMPK), misalnya AICAR, agonis reseptor delta yang diaktifkan oleh proliferasi peroksisom (PPAR δ), misalnya 2-(2-methyl-4-((4-methyl-2-(4-(trifluoromethyl)phenyl)thiazol-5-yl)methylthio)phenoxy) acetic acid (GW1516, GW501516) dan agonis Rev-erba, misalnya SR9009, SR9011

S4.4.2 Insulin dan Insulin-mimetics

S4.4.3 Meldonium

S4.4.4 Trimetazidine

S5 ZAT DIURETIK DAN ZAT PENOPENG

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat-zat yang dilarang di kategori ini termasuk *Zat Spesifik*.

Semua zat diuretik dan zat penopeng dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya *d*- dan *l*- jika relevan.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Zat Diuretik seperti:
Acetazolamide; amiloride; bumetanide; canrenone; chlortalidone; etacrynic acid; furosemide; indapamide; metolazone; spironolactone; thiazides, misalnya bendroflumethiazide, chlorothiazide, dan hydrochlorothiazide; torasemide; triamterene;
- Vaptans, misalnya conivaptan, mozavaptan, tolvaptan;
- Pengembang plasma melalui pemberian intravena seperti:
Albumin, dekstran, pati hidrokseitol, manitol;
- Desmopressin;
- Probenecid;

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

PENGECUALIAN

- Drospirenone; pamabrom; dan topical ophthalmic administration of carbonic anhydrase inhibitors (misalnya dorzolamide, brinzolamide);
- Pemberian felypressin secara lokal pada anestesi gigi.

CATATAN

Deteksi pada Sampel Atlet setiap saat atau Dalam Kompetisi, sebagaimana berlaku, dari sejumlah zat berikut dikenakan batas ambang: formoterol, salbutamol, katin,

efedrin, metilfedrin, dan pseudoefedrin, dalam hubungannya dengan zat diuretik atau zat penopeng (kecuali pemberian obat mata topikal berupa inhibitor karbonat anhidrase atau pemberian felypressin lokal dalam anestesi gigi) akan dianggap sebagai Temuan Analisis yang Merugikan (TAM), kecuali jika Atlet memiliki Pengecualian Penggunaan Terapeutik (PPT) yang telah disetujui untuk zat tersebut sebagai tambahan zat yang diberikan untuk zat diuretik atau zat penopeng.

METODE YANG DILARANG

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua metode yang dilarang dalam kategori ini adalah *Nonspesifik*, kecuali metode dalam M2.2. yang merupakan *Metode Spesifik*.

M1. MANIPULASI DARAH DAN KOMPONEN DARAH

Hal-hal berikut ini dilarang:

M1.1. *Pemberian* atau pemasukan kembali sejumlah darah autologus, alogenik (homolog) atau heterologus, atau produk sel darah merah dari sumber mana pun ke dalam sistem peredaran darah, kecuali donasi plasma atau komponen plasma oleh *Athlet* melalui plasmapheresis yang dilakukan di pusat pengumpulan terdaftar.

M1.2 Meningkatkan penyerapan, pengangkutan, atau pengiriman oksigen secara artifisial.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Perfluorochemicals; efaproxiral (RSR13); voxelotor dan produk hemoglobin yang dimodifikasi, misalnya pengganti darah berbasis hemoglobin dan produk hemoglobin yang dimikrokapsulasi, kecuali oksigen tambahan melalui inhalasi.

M1.3 Segala bentuk manipulasi intravaskular terhadap darah atau komponen darah dengan cara fisik atau kimiawi.

M2. MANIPULASI KIMIA DAN FISIK

Hal-hal berikut ini dilarang:

M2.1 *Merusak*, atau *Mencoba Merusak*, untuk mengubah integritas dan validitas *Sampel* yang dikumpulkan selama *Kontrol Doping*.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Penggantian dan/atau pemalsuan *Sampel*, misalnya penambahan protease pada *Sampel*.

M2.2 Infus intravena dan/atau suntikan dengan total lebih dari 100 mL per periode 12 jam, kecuali infus atau suntikan yang diterima secara resmi selama perawatan di rumah sakit, prosedur pembedahan, atau investigasi diagnostik klinis.

M3. DOPING GEN DAN SEL

Hal-hal yang berpotensi meningkatkan performa olahraga berikut ini dilarang:

M3.1 Penggunaan asam nukleat atau analog asam nukleat yang dapat mengubah urutan genom dan/atau mengubah ekspresi gen dengan mekanisme apa pun. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pengeditan gen, peredaman gen, dan teknologi transfer gen.

M3.2 Penggunaan sel normal atau sel yang dimodifikasi secara genetik.

S6 STIMULAN

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat terlarang dalam kategori ini adalah *Zat Spesifik*, kecuali yang tercantum di S6.A yang merupakan *Zat Nonspesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: kokain dan metilenedioksimetamfetamin (MDMA"ekstasi")

Semua stimulan dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya *d-* dan *l-* jika relevan.

Stimulannya termasuk:

S6.A: STIMULAN NONSPESIFIK

- Adrafinil
- Amfepramone
- Amfetamine
- Amfetaminil
- Amiphenazole
- Benfluorex
- Benzylpiperazine
- Bromantan
- Clobenzorex
- Cocaine
- Cropropamide
- Crotetamide
- Fencamine
- Fenetylline
- Fenfluramine
- Fenproporex
- Fonturacetam [4-phenylpiracetam (carphedon)]
- Furfenorex
- Lisdexamfetamine
- Mefenorex
- Mephentermine
- Mesocarb
- Metamphetamine(d-)
- p-methylamphetamine
- Modafinil
- Norfenfluramine
- Phendimetrazine
- Phentermine
- Prenylamine
- Prolintane

Stimulan yang tidak tercantum secara eksplisit di bagian ini termasuk *Zat Spesifik*

S6 STIMULAN (lanjutan)

S6.B: STIMULAN SPESIFIK

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 2-phenylpropan-1-amine (β-methylphenylethyl, BMPEA)
- 3-methylhexan-2-amine (1,2-dimethylpentylamine)
- 4-fluoromethylphenidate
- 4-Methylhexan-2-amine (1,3-dimethylamylamine, 1,3-DMAA, methylhexaneamine)
- 4-Methylpentan-2-amine (1,3-dimethylbutylamine)
- 5-Methylhexan-2-amine (1,4-dimethylamylamine, 1,4-dimethylpentylamine, 1,4-DMAA)
- Benzfetamine
- Cathine *
- Cathinone dan analognya, misalnya mephedrone, methedrone, dan α-pyrrolidinovalerofenon
- Dimetamfetamine (dimethylamfetamine)
- Ephedrine***
- Epinephrine*** (adrenaline)
- Etamivan
- Ethylphenidate
- Etilamfetamine
- Etilefrine
- Famprofazone
- Fenbutrazate
- Fencamfamine
- Heptaminol
- Hydrafenil (fluorenol)
- hydroxyamfetamine (parahydroxyamphetamin e)
- Isometheptene
- Levmetamfetamine
- Meclofenoxate
- Methylenedioxymethamphetamine
- Methylephedrine***
- Methylnaphtidate [(±)-methyl-2-(naphtalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate]
- Methylphenidate
- Nikethamide
- Norfenefrine
- Octodrine (1,5-dimethylhexylamine)
- Octopamine
- Oxilofrine (methylysynephrine)
- Pemoline
- Pentetrazol
- Phenethylamine dan turunannya
- Phenmetrazine
- Phenpromethamine
- Propylhexedrine
- Pseudoephedrine*****
- Selegiline
- Sibutramine
- Solriamfetol
- Strychnine
- Tenamfetamine (methylenedioxyamphetamine)
- Tuaminoheptane

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

PENGECUALIAN

- Clonidine;
- Turunan imidazoline untuk penggunaan dermatologis, nasal, ophthalmic, atau otik (misalnya, brimonidine, clonazoline, fenoxazoline, indanazoline, naphazoline, oxymetazoline, tetrazyoline, tramazoline, xylometazoline) dan stimulan-stimulan yang termasuk dalam Program Pemantauan 2024*.

*Bupropion, kafein, nikotin, phenylephrine, phenylpropanolamine, pipradrol, dan synephrine: Zat-zat ini termasuk dalam Program Pemantauan 2024 dan tidak dianggap sebagai Zat Terlarang.

** Cathine (d-norpseudoephedrine) dan isomernya l: Dilarang ketika konsentrasi dalam urine lebih dari 5 mikrogram per mililiter.

*** Ephedrine dan methylephedrine: Dilarang ketika konsentrasi salah satunya dalam urine lebih dari 10 mikrogram per mililiter.

**** Epinephrine (adrenaline): Tidak dilarang dalam administrasi lokal, misalnya nasal, oftalmologis, atau co-administrasi dengan agen anestesi lokal.

***** Pseudoephedrine: Dilarang ketika konsentrasinya dalam urine lebih dari 150 mikrogram per mililiter.

S7 NARKOTIKA

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: diamorfin (heroin)

Narkotika berikut ini dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya *d-* dan *l-* jika relevan.

- Buprenorphine
- Fentanyl dan turunannya
- Morphine
- Pentazocine
- Dextromoramide
- Nicomorphine
- Pethidine
- Diamorphine (heroin)
- Hydromorphone
- Oxycodone
- Tramadol
- Methadone
- Oxycodone

S8 KANABINOID

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: tetrahidrokannabinol (THC)

Semua kanabinoid alami dan sintetis dilarang, misalnya

- Dalam ganja ((hashish, marijuana) dan produk-produk ganja
- Tetrahydrocannabinols (THC) alami dan sintetis
- Kanabinoid sintetis yang meniru efek THC

PENGECUALIAN

- Cannabidiol

S9 GLUKOKORTIKOID

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Semua glukokortikoid dilarang jika diberikan melalui rute suntikan, oral [termasuk oromucosal (misalnya buccal, gingival, sublingual), atau rectal.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Beclometasone
- Betamethasone
- Budesonide
- Ciclesonide
- Cortisone
- Deflazacort
- Dexamethasone
- Flunisolide
- Fluocortolone
- Fluticasone
- Hydrocortisone
- Methylprednisolone
- Mometasone
- Prednisolone
- Prednisone
- Triamcinolone
acetone

CATATAN

- Rute pemberian lain (termasuk dihirup, dan topikal: dental-intranasal, dermal, intranasal, oftalmologis, otik, dan perianal) tidak dilarang jika digunakan sesuai dengan dosis yang dilisensikan oleh produsen dan sesuai dengan indikasi terapeutik.

P1 BETA-BLOCKERS

DILARANG DALAM OLAHRAGA TERTENTU

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Penghambat beta hanya dilarang di *Dalam Kompetisi* olahraga berikut dan juga dilarang di *Luar Kompetisi* jika ada tanda (*).

- Panahan (WA)*
- Otomotif (semua disiplin ilmu) (WCBS)
- Dart (WDF)
- Golf (IGF)
- Mini-Golf (WMF)
- Menembak (ISSF, IPC)*
- Ski/Snowboard (FIS) dalam lompat ski, freestyle aerials/halfpipe, dan snowboard halfpipe/big air
- Olahraga bawah air (CMAS)* dalam semua subdisiplin freediving, spearfishing, dan target shooting

* Juga dilarang di *Luar Kompetisi*

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Acebutolol
- Alprenolol
- Atenolol
- Betaxolol
- Bisoprolol
- Bunolol
- Carteolol
- Carvedilol
- Celiprolol
- Esmolol
- Labetalol
- Metipranolol
- Metoprolol
- Nadolol
- Nebivolol
- Oxprenolol
- Pindolol
- Propranolol
- Sotalol
- Timolol

INDEKS

- (±)-Methyl-2-(naphthalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate, 15
 1-Androstenediol, 5
 1-Androstenedione, 5
 1-Androsterone, 5
 1-Epiandrosterone, 5
 1-Testosterone, 5
 1,2-Dimethylpentylamine, 15
 [1,2]Oxazolo[4',5':2,3]pregna-4-en-20-yn-17 α -ol, 5
 1,3-Dimethylamylamine (1,3 DMAA), 15
 1,3-Dimethylbutylamine, 15
 1,4-Dimethylamylamine (1,4-DMAA), 15
 1,4-Dimethylpentylamine, 15
 1,5-Dimethyl-hexylamine, 15
 2-Androstenol, 10
 2-Androstenone, 10
 2-Phenylpropan-1-amine, 15
 2,4-Dinitrophenol (DNP), 4
 3 α -Hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one, 5
 3 β -Hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one, 5
 3 β -Hydroxy-5 α -androstan-17-one, 5
 3 β -Hydroxyandrost-5-en-17-one, 6
 3-Androstenol, 10
 3-Androstenone, 10
 3-Methylhexan-2-amine, 15
 4-Androstene-3,6,17 trione, 10
 4-Androstenediol, 5
 4-Chloro-17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one, 5
 4-Chloro-17 β -ol-estr-4-en-3-one, 6
 4-Fluoromethylphenidate, 15
 4-Hydroxytestosterone, 5
 4-Methylhexan-2-amine, 15
 4-Methylpentan-2-amine, 15
 4-Phenylpiracetam, 14
 4,17 β -Dihydroxyandrost-4-en-3-one, 5
 5 α -Androst-1-ene-3, 17-dione, 5
 5 α -Androst-1-ene-3 β , 17 β -diol, 5
 5 α -Androst-2-en-17-ol, 10
 5 α -Androst-2-en-17-one, 10
 5 α -Androst-3-en-17-ol, 10
 5 α -Androst-3-en-17-one, 10
 5 α -Dihydrotestosterone, 5
 5-Androstenedione, 5
 5-Methylhexan-2-amine, 15
 6-Oxo, 10
 7 α -Hydroxy-DHEA, 5
 7 α ,11 β -Dimethyl-19-nortestosterone, 5
 7 α -Methyl-19-nortestosterone, 6
 7 β -Hydroxy-DHEA, 5
 7-Keto-DHEA, 5
 11 β -Methyl-19-nortestosterone, 5
 11-Ketoandrostenedione, 5
 17 α -Methyl [1,2,5]oxadiazolo[3',4':2,3]-5 α -androstan-17 β -ol, 5
 17 α -Methyl-5 α -androst-2-en-17 β -ol, 5
 17 α -Methyl-5 α -androst-3-en-17 β -ol, 5
 17 α -Methylepithiostanol, 5
 17 β -Hydroxy-2 α ,17 α -dimethyl-5 α -androstan-3-one, 6
 17 β -Hydroxy-5 α -androst-1-en-3-one, 5
 17 β -Hydroxy-5 α -androstan-3-one, 5
 17 β -Hydroxy-5 β -androstan-3-one, 5
 17 β -hydroxy-17 α -methyl-5 α -androst-1-en-3-one, 6
 17 β -Hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one, 6
 17 β -Hydroxy-17 α -methylestr-4-en-3-one, 6
 17 β -Hydroxy-17 α -methylestra-4,9-dien-3-one, 6
 17 β -Hydroxy-17 α -methylestra-4,9,11-trien-3-one, 6
 17 β -Hydroxyestr-4,9,11-trien-3-one, 6
 17 β -[(Tetrahydropyran-2-yl)oxy]-1'H-pyrazolo[3,4:2,3]-5 α -androstane, 6
 17-Hydroxy-18 α -homo-19-nor-17 α -pregna-4,9,11-trien-3-one, 6
 19-Norandrostenediol, 5
 19-Norandrostenedione, 5
 19-Norpregna-4-en-17 α -ol, 5
 19-Nortestosterone, 6
 α -Pyrrolidinovalerophenone, 15
 β -Methylphenylethylamine, 15
- A**
 ACE-031, 11
 Acebutolol, 19
 Acetazolamide, 12
 Activators of the AMP-activated protein kinase (AMPK), 11
 Activin A-neutralizing antibodies, 11
 Activin receptor IIB competitors, 11
 Adrafinil, 14
 Adrenaline, 15
 Adrenosterone, 5
 AICAR, 11
 Albumin, 12
 Alexamorelin, 8
 Alprenolol, 19
 Amfepramone, 14
 Amfetamine, 14
 Amfetaminil, 14
 Amiloride, 12
 Aminoglutethimide, 10
 Amiphenazole, 14
 AMP-activated protein kinase (AMPK), 11
 Anamorelin, 8
 Anastrozole, 10
 Andarine, 6
 Androst-4-ene-3 β ,17 β -diol, 5
 Androst-4-ene-3,11,17-trione, 5
 Androst-4-ene-3,17-dione, 5
 Androst-5-ene-3 β ,17 β -diol, 5
 Androst-5-ene-3,17-dione, 5
 Androsta-1,4,6-triene-3,17-dione, 10
 Androsta-1,4-diene-3,17-dione, 5
 Androsta-3,5-diene-7,17-dione, 10
 Androstanolone, 5
 Androstatrienedione, 10
 Androstenediol, 5
 Androstenedione, 5
 Anti-activin receptor IIB antibodies, 11
 AOD-9604, 8
 Apitegromab, 11
 Arformoterol, 9
 Arimistane, 10
 Asialo EPO, 7
 Atenolol, 19
- B**
 Bazedoxifene, 10
 Beclometasone, 18
 Bendroflumethiazide, 12
 Benfluorex, 14
 Benzfetamine, 15
 Benzylpiperazine, 14
 Betamethasone, 18
 Betaxolol, 19
 Bimagrumab, 11
 Bisoprolol, 19
 Blood, 13
 Blood (autologous), 13
 Blood (components), 13
 Blood (heterologous), 13
 Blood (homologous), 13
 Blood manipulation, 13
 BMPEA, 15
 Bolasterone, 5

INDEKS

Boldenone, 5
Boldione, 5
BPC-157, 4
Brimonidine, 15
Brinzolamide, 12
Bromantan, 14
Budesonide, 18
Bumetanide, 12
Bunolol, 19
Buprenorphine, 16
Bupropion, 15
Buserelin, 8

C

Caffeine, 15
Calusterone, 5
Cannabidiol, 17
Cannabis, 17
Canrenone, 12
Capromorelin, 8 Carbamylated EPO (CEPO), 7 Carphedon, 14
Carteolol, 19
Carvedilol, 19
Cathine, 12, 15
Cathinone, 15
Celiprolol, 19
Cell (doping), 13
Cell (genetically modified), 13 Cell (normal), 13
Cell (red blood), 13 Chlorothiazide, 12
Chlortalidone, 12
Chorionic Gonadotrophin (CG), 8
Ciclesonide, 18
CJC-1293, 8
CJC-1295, 8
Clenbuterol, 6
Clobenzorex, 14
Clomifene, 10
Clonazoline, 15
Clonidine, 15
Clostebol, 5
CNTO-530, 7
Cobalt, 7
Cocaine, 14
Conivaptan, 12
Corticotrophin, 8
Corticotrophins, 8
Cortisone, 18
Cropropamide, 14
Crotetamide, 14
Cyclofenil, 10

D

Danazol, 5
Daprodustat, 7
Darbepoetins (dEPO), 7

Deflazacort, 18
Dehydrochlormethyltestosterone, 5
Dehydroepiandrosterone (DHEA), 6
Deslorelin, 8
Desmopressin, 12
Desoxymethyltestosterone, 5
Dexamethasone, 18
Dextran, 12
Dextromoramide, 16
Diamorphine, 16
Dimetamfetamine, 15
Dimethandrolone, 5
Dimethylamphetamine, 15
Domagrozumab, 11
Dorzolamide, 12
Drospirenone, 12
Drostanolone, 5

E

Ecstasy, 14
Efaproxiral (RSR13), 13
Enobosarm, 6
Ephedrine, 12, 15
Epiandrosterone, 5
Epi-dihydrotestosterone, 5
Epinephrine, 15
Epistane, 5
Epitestosterone, 5
EPO-based constructs, 7
EPO-Fc, 7
EPO-mimetic agents, 7
Erythropoietin receptor agonists, 7
Erythropoietins (EPO), 7
Esmolol, 19
Estr-4-ene-3,17-diol, 5
Estr-4-ene-3,17-dione, 5
Etacrynic acid, 12
Etamivan, 15
Ethylestrenol, 5
Ethylphenidate, 15
Etilamfetamine, 15
Etilefrine, 15
Examorelin, 8
Exemestane, 10

F

Famprofazone, 15
Felypressin, 12
Fenbutrazate, 15
Fencamfamin, 15
Fencamine, 14
Fenetylline, 14
Fenfluramine, 14

Fenoterol, 9
Fenoxazoline, 15
Fenproporex, 14
Fentanyl, 16
Fibroblast growth factors (FGFs), 8
Flunisolide, 18
Fluocortolone, 18
Fluorenol, 15
Fluoxymesterone, 5
Fluticasone, 18
Follistatin, 11
Fonturacetam, 14
Formebolone, 5
Formestane, 10
Formoterol, 9, 12
Fulvestrant, 10
Furazabol, 5
Furfenorex, 14
Furosemide, 12

G

GATA inhibitors, 7
Gene doping, 13
Gene editing, 13
Gene silencing, 13
Gene transfer, 13
Gestrinone, 6
Ghrelin, 8
GH-releasing peptides (GHRPs), 8
Gonadorelin, 8
Gonadotrophin-releasing hormone (GnRH), 8
Goserelin, 8
Growth hormone (GH), 8
Growth hormone secretagogues (GHS), 8
GW1516, 11
GW501516, 11

INDEKS

H

Haemoglobin (products), 13
Haemoglobin
(based blood substitutes), 13
Haemoglobin (microencapsulated products), 13
Hashish, 17
Hepatocyte growth factor (HGF), 8
Heptaminol, 15
Heroin, 16
Hexarelin, 8
hGH 176-191, 8
Higenamine, 9
Histrelin, 8
Hydrafinil, 15
Hydrochlorothiazide, 12
Hydrocortisone, 18
Hydromorphone, 16
Hydroxyamfetamine, 15
Hydroxyethyl starch, 12
Hypoxia-inducible factor (HIF) activating agents, 7

I

Ibutamoren, 8
Imidazoline, 15
Indacaterol, 9
Indanazoline, 15
Indapamide, 12
Infusions, 13
Injections (>100 mL), 13
Innate repair receptor agonists, 7
Insulin-like growth factor-1 (IGF-1), 8
Insulin-mimetics, 11
Insulins, 11
Intravenous infusions/injections, 13
IOX2, 7
Ipamorelin, 8
Isometheptene, 15

K

K-11706, 7
Kisspeptin, 8

L

Labetalol, 19
Landogrozumab, 11
Lenomorelin, 8

Letrozole, 10
Leuprorelin, 8
Levmetamfetamine, 15
Levosalbutamol, 9
LGD-4033, 6
Ligandrol, 6
Lisdexamfetamine, 14
Lonapegsomatropin, 8

Luspatercept, 7
Luteinizing hormone (LH), 8

M

Macimorelin, 8
Mannitol, 12
Marijuana, 17
Mecasermin, 8
Mechano growth factors (MGFs), 8
Meclofenoxate, 15
Mefenorex, 14
Meldonium, 11
MENT, 6
Mephedrone, 15
Mephentermine, 14
Mesocarb, 14
Mestanolone, 6
Mesterolone, 6
Metamfetamine(d-), 14
Metandienone, 6
Metenolone, 6
Methadone, 16
Methandriol, 6
Methasterone, 6
Methedrone, 15
Methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA), 7
Methyl-1-testosterone, 6
Methylclostebol, 6
Methyldienolone, 6
Methylenedioxyamphetamine, 15
Methylenedioxymethamphetamine, 15
Methylephedrine, 12, 15
Methylhexaneamine, 15
Methylnaphthidate, 15
Methylnortestosterone, 6
Methylphenidate, 15
Methylprednisolone, 18
Methylsynephrine, 15
Methyltestosterone, 6
Methyltrienolone, 6
Metipranolol, 19
Metolazone, 12
Metoprolol, 19
Metribolone, 6
Mibolerone, 6
MK-677, 8
Modafinil, 14
Molidustat, 7
Mometasone, 18
Morphine, 16
Mozavaptan, 12
Myostatin inhibitors, 11
Myostatin precursor-neutralizing antibodies, 11
Myostatin propeptide, 11

Myostatin-binding proteins, 11
Myostatin-neutralizing antibodies, 11

N

Nadolol, 19
Nafarelin, 8
Nandrolone, 6
Naphazoline, 15
Nebivolol, 19
Nicomorphine, 16
Nicotine, 15
Nikethamide, 15
Norboletone, 6
Norclostebol, 6
Norethandrolone, 6
Norfenefrine, 15
Norfenfluramine, 14
Nucleic acids, 13
Nucleic acid analogues, 13

O

Octodrine, 15
Octopamine, 15
Olodaterol, 9
Osilodrostat, 6
Ospemifene, 10
Ostarine, 6
Oxabolone, 6
Oxandrolone, 6
Oxilofrine, 15
Oxprenolol, 19
Oxycodone, 16
Oxymesterone, 6
Oxymetazoline, 15
Oxymetholone, 6
Oxymorphone, 16

INDEKS

P

Pamabrom, 12
Parahydroxyamphetamine, 15
Peginesatide, 7
Pemoline, 15
Pentazocine, 16
Pentetrazol, 15
Perfluorochemicals, 13
Peroxisome proliferator activated receptor delta agonists, 11
Pethidine, 16
Phendimetrazine, 14
Phenethylamine, 15
Phenmetrazine, 15
Phenpromethamine, 15
Phentermine, 14
Phenylephrine, 15
Phenylpropanolamine, 15
Pindolol, 19
Pipadrol, 15
Plasma expanders, 12
Plasmapheresis, 13
Platelet-derived growth factor (PDGF), 8
p-methylamphetamine, 14
Palmorelin, 8
Prasterone, 6
Prednisolone, 18
Prednisone, 18
Prenylamine, 14
Probenecid, 12
Procaterol, 9
Prolintane, 14
Propranolol, 19
Propylhexedrine, 15
Prostanozol, 6
Proteases, 13
Pseudoephedrine, 12, 15

Q

Quinbolone, 6

R

RAD140, 6
Ractopamine, 6
Raloxifene, 10
Reldesemtiv, 4
Reproterol, 9
Rev-erba agonists, 11
Roxadustat, 7

S

S-23, 6
Salbutamol, 9, 12
Salmeterol, 9
Selective androgen receptor modulators (SARMs), 6
Selegiline, 15
Sermorelin, 8
Sibutramine, 15
Solriamfetol, 15
Somapacitan, 8
Somatogon, 8
Sotalol, 19
Sotatercept, 7
Spironolactone, 12
SR9009, 11
SR9011, 11
Stamulumab, 11
Stanozolol, 6
Stenbolone, 6
Strychnine, 15
Synephrine, 15

T

Tabimorelin, 8
Tamoxifen, 10
Tampering, 13
TB-500, 8
Tenamphetamine, 15
Terbutaline, 9
Tesamorelin, 8
Testolactone, 10
Testosterone, 6
Testosterone-stimulating peptides 8
Tetracosactide, 8

Tetrahydrocannabinols, 17
Tetrahydrogestrinone, 6
Tetryzoline, 15
Thiazides, 12
Thymosin- β 4, 8
Tibolone, 6
Timolol, 19
Tirasemtiv, 4
Tolvaptan, 12
Torasemide, 12
Toremifene, 10
Tramadol, 16
Tramazoline, 15
Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, 7
Trenbolone, 6

Trestolone, 6
Tretoquinol, 9
Triamcinolone acetonide, 18
Triamterene, 12
Trimetazidine, 11
Trimetoquinol, 9
Triptorelin, 8
Troponin activators, 4
Tuaminoheptane, 15
Tulobuterol, 9

V

Vadadustat (AKB-6548), 7
Vaptans, 12
Vascular endothelial growth factor (VEGF), 8
Vilanterol, 9
Voxelotor, 13

X

Xenon, 7
Xylometazoline, 15

Y

YK-11, 6

Z

Zeranol, 6
Zilpaterol, 6



www.wada-ama.org